

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan adanya perkembangan masyarakat yang makin maju, dan tuntutan yang semakin kompleks dan tanggung jawab ini merupakan suatu tantangan yang perlu direalisasikan sebagai pendorong kemajuan pembangunan pendidikan di Indonesia pada umumnya dan mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang antara lain membentuk manusia Indonesia agar menjadi terampil cerdas, dan berbudi pekerti luhur, namun demikian pendidikan sebagai suatu sistem bukanlah merupakan suatu hal yang baku yakin yang terus-menerus disorot oleh berbagai kalangan, baik kalangan pemerintah, maupun kalangan masyarakat.

Prinsip-prinsip utama yang dapat dilihat adalah, bahwa pendidikan yang baik ialah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi kehidupan. Pendidikan yang baik tidak hanya mempersiapkan anak didik untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam masyarakat moderen seperti saat ini, yang dimaksud dengan warga negara yang baik adalah individu warga negara yang tahu, mau, dan mampu dengan bersikap dan berperilaku sebagai pemikir dan pelaku sosial.

Menurut Suryobroto (2002:3) mengatakan bahwa “Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar“. Memperhatikan pendapat tersebut, jelas menuntut keaktifan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik oleh karena itu dalam pembangunan, bidang pendidikan memegang peranan penting yang patut diutamakan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dalam menunjang pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius.

Dalam proses pembelajaran, guru selalu dituntut untuk berupaya menciptakan kelas yang nyaman serta menyenangkan bagi peserta didik.

Materi yang diberikan betul-betul mempunyai makna secara praktis yang dapat berguna untuk kehidupannya. Tetapi pada kenyataannya masih banyak sekolah yang

berorientasi pada hasil akhir dengan mengabaikan proses, sehingga guru berupaya penuh untuk membantu para siswa dalam menjawab soal evaluasi akhir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA 1 Bolangitang Timur merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bolangitang Timur, bahwa kemampuan siswa dalam menerima materi masih rendah, sehingga berdampak pada capaian hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Geografi. Nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75 sebagai acuan dan tolak ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau berada di bawah nilai KKM tersebut yang artinya belum mencapai ketuntasan belajar. Dari 27 siswa hanya 60% yang dinyatakan tuntas dan 40% siswa belum mencapai nilai ketuntasan. Nilai ketuntasan minimal.

Sebagaimana diketahui nilai secara kognitif pada mata pelajaran geografi sedangkan nilai rata-rata adalah 65 pada kelas XI SMA N 1 Bolangitang Timur. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan beberapa faktor, yaitu dari siswa sendiri yang kurang siap dalam menerima pelajaran, faktor guru dalam mengajar khususnya dalam menerapkan pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Akibatnya, siswa kurang antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengantuk, bosan dan tidak bersemangat dalam proses belajar. Tidak siap siswa dan belum maksimalnya guru dalam memilih dan menerapkan pembelajaran tersebut berdampak pada hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Namun hal ini kurang mendapat perhatian yang serius sehingga berdampak pada sikap siswa yang di kelas yang nampak dari beberapa indikator, misalnya Kurangnya respon atau tanggapan balik dari siswa tentang materi yang diberikan, khususnya pada pelajaran geografi. Dengan salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah yakni menggunakan Metode *Drill* pembelajaran geografi. Diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Selain itu yang lebih akurat sehingga dapat dipahami oleh siswa serta hasil belajar siswa berjalan dengan optimal.

Pembelajaran geografi diperlukan Metode yang sesuai, agar materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik kepada siswa untuk menjelaskan materi pada kompetensi dasar tertentu, diperlukan Metode *Drill* pembelajaran tertentu yang spesifik pula.

Dengan itu, maka dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi perlu dibutuhkan kreativitas tenaga pendidik (guru) guna meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal. Salah satu tujuan untuk mencapai keberhasilan siswa dengan Menggunakan metode *Drill* (Latihan) Geografi ini supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Drill ini yang merupakan suatu tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut sebagai penunjang keberhasilan penyampaian materi kepada siswa dalam pembelajaran geografi. Dengan itu, maka dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi perlu dibutuhkan kreativitas tenaga pendidik (Guru) Guna meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal.

Jadi tidak hanya duduk melihat, mendengarkan dan pasif semata. Untuk itu diperlukan metode *Drill* pembelajaran geografi yang kontekstual, inovatif, dan menarik. Secara lebih khusus. Dengan menggunakan metode drill tersebut siswa dapat mudah memahami materi yang akan diberikan oleh guru, dan siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran maka nilai siswa pun akan meningkat.

Hasil belajar yang optimal juga merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Dalam era perkembangan Iptek yang begitu pesat dewasa ini, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan menetapkan satu judul yaitu "*Penggunaan metode Drill (latihan) pada pembelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 1 Bolangitang Timur.*

(Suatu Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA 1 Bolangitang Timur).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Masih kurangnya siswa siap dalam menerima pelajaran,
3. Pembelajaran berpusat pada siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan Metode *Drill* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Bolangitang Timur?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar geografi dengan melalui metode *Drill* (latihan) di SMA Negeri 1 Bolangitang Timur.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Bagi guru dari hasil penelitian ini guru mendapatkan gambaran tentang metode *Drill* (latihan) Sehingga guru dapat menggunakan dalam proses

1. Belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil yang ingin dicapai dapat diwujudkan.
2. Bagi siswa, siswa dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajarnya

Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah dengan penerapan metode *Drill* (latihan) dalam pembelajaran disekolah khususnya dalam proses pembelajaran geografi.